

**SISTEM INFORMASI PENJUALAN**  
**(STUDI KASUS PADA APOTEK ASTA SEMARANG)**

**Ana Wahyuni<sup>1)</sup>, Victorio Sukamto<sup>2)</sup> Albert Fernando S<sup>3)</sup>**  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Aki  
email: [ana.wahyuni@unaki.ac.id](mailto:ana.wahyuni@unaki.ac.id), [victorio.sukamto@unaki.ac.id](mailto:victorio.sukamto@unaki.ac.id)

***Abstrak***

*Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan semakin tingginya kebutuhan informasi bagi perusahaan maka diperlukan pemanfaatan komputer untuk menyediakan informasi dan meningkatkan kinerja perusahaan. Kebutuhan pemanfaatan teknologi dan aplikasi – aplikasi komputer khususnya untuk mengolah suatu data penjualan dengan tepat, akurat, relevan seta penggunaan waktu yang lebih efektif dan efisien. Sistem informasi penjualan yang dibangun meliputi kebutuhan transaksi penjualan di apotek (studi kasus di apotek Asta Semarang,)berbasis multiuser dan menggunakan bahasa pemrograman visual basic. Sistem Informasi ini menghasilkan pengolahan data stok obat, data supplier, data customer, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian.*

**Keywords:** *Sistem Informasi Penjualan, Apotik, Visual Basic, Multiuser, data, laporan.*

**1. Pendahuluan**

Tersedianya data yang semakin kompleks dan jumlah yang meningkat, merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh sebuah instansi, sehingga memerlukan kecepatan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan. Untuk itu perlu dibuat sebuah sistem yang berbasis komputer yang dapat membantu efiseiensi dan efektifitas kerja. Selain itu informasi menjadi lebih terjamin karena seluruh data yang ada dan berkaitan diolah secara sistematis dan terstruktur.

Sistem informasi dapat dijadikan salah satu alternative dalam pengolahan seluruh data secara sistematis dan terstruktur. Dengan adanya sistem informasi ini, perusahaan juga dapat

menghemat banyak waktu dan dapat memperoleh informasi data yang dimiliki dengan cepat dan data yang terbaru.

Apotek merupakan suatu instansi yang harus mengontrol barang keluar masuk dengan baik karena melibatkan beberapa produk kimia yang harus terawasi peredarannya. Apotek ASTA Semarang dalam pengelolaan informasi penjualan masih dilakukan secara manual, sehingga menimbulkan keterlambatan informasi. Hal ini melandasi kebutuhan dibangunnya sistem informasi penjualan.

Berdasarkan hal di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana membangun sistem informasi penjualan yang dapat memberikan informasi dan pelayanan secara cepat dan

tepat studi kasus pada Apotek ASTA SEMARANG. Pembatasan masalah hanya pada sistem informasi penjualan yang meliputi stok obat, laporan penjualan dan sistem kasir dengan berbasis mutiuser menggunakan program visual basic 6.0.

## 2. Kajian Pustaka

Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto HM, 2005:11).

Daur atau siklus hidup (SDLC) dari pengembangan sistem merupakan suatu bentuk yang digunakan untuk menggambarkan tahapan utama dan langkah-langkah didalam tahapan tersebut dalam proses pengembangannya. Tahapan-tahapan dalam SDLC terdiri dari:

- a. Tahap perencanaan
- b. Tahap analisis sistem
- c. Tahap desain sistem
- d. Tahap seleksi sistem
- e. Tahap implementasi dan perawatan sistem (Jogiyanto HM, 2005:52)

Perencanaan sistem (*systems planning*) merupakan pedoman untuk

melakukan pengembangan sistem. Proses dari perencanaan sistem dapat dikelompokkan dalam 3 proses utama, yaitu sebagai berikut ini:

1. Merencanakan proyek-proyek sistem yang dilakukan oleh staf perencanaan sistem
2. Menentukan proyek-proyek sistem yang akan dikembangkan yang dilakukan oleh komite pengarah
3. Mendefinisikan proyek-proyek sistem dikembangkan yang dilakukan oleh analisis sistem. (Jogiyanto HM, 2005:71-75)

Langkah-langkah analisis sistem :

- a. Mengidentifikasi masalah
- b. Memahami kerja sistem
- c. Menganalisis hasil penelitian
- d. Membuat laporan hasil analisis

Analisis sistem yang digunakan untuk menggambarkan sistem adalah analisis sistem berorientasi objek atau *object oriented analysis (OOA)*.

Analisis sistem berorientasi objek merupakan pendekatan yang digunakan untuk mempelajari objek yang sudah ada supaya mengetahui apakah dapat digunakan kembali atau diadaptasi untuk pemakaian baru, atau menentukan satu objek baru atau di modifikasi yang akan digabung dengan objek yang sudah ada ke dalam suatu aplikasi komputasi bisnis yang sangat berharga.

Salah satu bahasa pemrograman yang digunakan di dalam analisis sistem berorientasi objek ini adalah UML.

Desain sistem dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Desain sistem dapat dibagi dalam dua bagian yaitu :

1. Desain sistem secara umum (*General Systems Design*)
2. Desain sistem terinci (*Detailed Systems*). (Jogiyanto HM, 2005:195)

Tahap seleksi sistem (*systems selection*) merupakan tahap untuk memilih perangkat keras dan perangkat lunak untuk sistem informasi.

Tahap implementasi sistem (*systems implementation*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program jika tidak digunakan paket perangkat lunak aplikasi. Tahap implementasi sistem terdiri dari langkah-langkah berikut ini :

1. Menerapkan rencana implementasi
2. Melakukan kegiatan implementasi
3. Tindak lanjut implementasi (Jogiyanto HM, 2005:573)

Tahap perawatan sistem (*maintenance*) merupakan tahap yang

dilakukan seiring dengan tahap implementasi sistem. Bagaimana merawat dan menjaga sistem tersebut agar tetap bisa bekerja seperti saat awal sistem tersebut dibuat.

### **3. Metode**

Sesuai dengan maksud serta tujuan permasalahan maka dalam pelaksanaan penelitian, menggunakan metode sebagai berikut:

#### *a. Metode Wawancara / Interview*

Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2003: 68). Data yang digunakan yaitu informasi yang berkaitan dengan administrasi penjualan dengan mewawancarai pimpinan dan pegawai bagian penjualan yang dapat memberikan data mengenai obyek penelitian .

#### *b. Metode Pengamatan / Observasi*

Dengan metode ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki. Jadi tanpa mengajukan pertanyaan-pertanyaan meskipun obyeknya adalah orang (Marzuki, 2003; hal 58). Penulis mengamati secara langsung transaksi pemesanan obat dari supplier sampai

pencatatan transaksi penjualan obat kepada konsumen di Apotek ASTA Semarang.

c. Studi Pustaka

Metode Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dan berdasarkan studi kepustakaan dengan cara mencari Literatur yang berhubungan dengan obyek yang diamati oleh seorang penulis tersebut (Marzuki, 2003; hal 78). Studi pustaka dilakukan dengan mengambil informasi berbagai literatur seperti buku perancangan sistem, buku sistem informasi, serta buku – buku panduan yang berhubungan dengan sistem penjualan.

Jenis Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian yang diamati kemudian dicatat mengenai hal-hal yang dianggap penting oleh penulis. Data primer di sini berupa rangkaian proses dari sistem yang berjalan dalam sistem penjualan di Apotek ASTA yang diperoleh dari hasil wawancara karyawan bagian penjualan yang bekerja pada Apotek ASTA yang dapat memberikan data mengenai obyek penelitian khususnya yang berhubungan dengan penjualan yang ada.

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data, atau data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti atau literatur-literatur lain yang mendukung penelitian, (M.Agus J.Alam,1999 dan Ir.Yuniar Supardi,2005 ).

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Analisis sistem merupakan tahap di dalam pengembangan sistem yang merupakan teknik pemecahan masalah yang berfungsi untuk menguraikan suatu sistem ke dalam bentuk suatu bagian-bagian komponen dengan tujuan mempelajari kekurangan dan kelebihan yang ada di dalam bagian-bagian dalam suatu sistem.

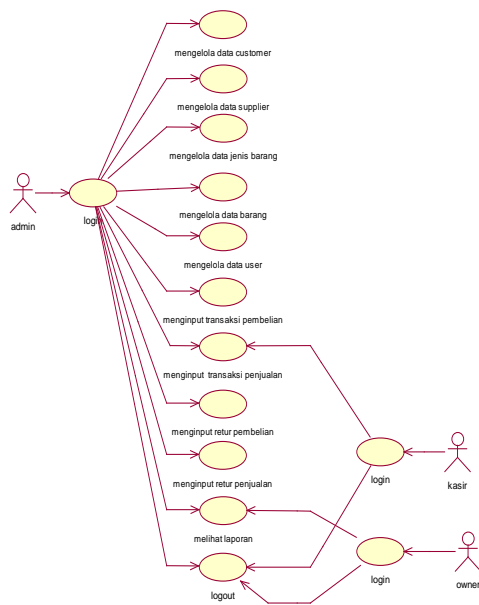
Berikut ini adalah analisis sistem yang sedang berjalan pada Apotek ASTA Semarang sebagai berikut:

1. Pada proses pembelian, untuk melakukan pembelian produk harus dilakukan secara manual yaitu dengan memberikan daftar pesanan barang kepada supplier. Dalam pembuatan daftar pesanan masih secara manual yang mengakibatkan kesalahan quantity yang terjadi dalam pembelian produk.
2. Pada prosedur penjualan, apabila seorang customer akan melakukan pembelian barang, maka pihak

karyawan harus memeriksa terlebih dahulu apakah barang yang akan dibeli tersebut tersedia dalam daftar persediaan barang atau tidak. Hal ini sangat mengganggu aktifitas dalam penanganan pembelian barang yang tidak efektif serta lamanya waktu yang dihabiskan dalam proses pencarian data barang.

3. Pada prosedur retur pembelian, pihak apotek harus memeriksa barang secara manual mana barang yang sudah dalam masa kadaluarsa untuk di kembalikan kepada pihak Pedagang Besar Farmasi. Hal ini memerlukan waktu yang sangat lama dalam memeriksa barang satu persatu.
4. Pada proses retur penjualan, pihak apotek harus memeriksa nota dari konsumen lalu mencocokkan dengan yang ada di laporan penjualan. Proses ini memakan waktu yang lama karena harus mencocokkan satu persatu no nota dengan yang ada di laporan.
5. Pada proses pembuatan laporan stok data barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian dan laporan retur penjualan menjadi lama sehingga informasi tentang kondisi pasar dan tingkat daya beli konsumen terhadap produk yang dibutuhkan mengalami keterlambatan.

Rancangan sistem baru dalam bentuk use case diagram diberikan pada gambar 1.



Gambar 1 Use Case Sistem Baru

Tampilan Program yang dibangun sebagai berikut :

### 1. Tampilan Login

Gambar 2 Tampilan Form Login

Keterangan:

Form login merupakan filter user sebagai akses dimana hanya yang mengetahui username dan password saja yang dapat masuk ke dalam sistem untuk melakukan aktivitas selanjutnya.

### 2. Tampilan Menu Utama



**Gambar 4.61** Tampilan Form  
Utama

Form utama muncul setelah user melakukan login. Jika yang login adalah admin maka menu yang aktif adalah seluruh menu master, transaksi dan laporan. Jika yang login adalah kasir, maka menu yang aktif adalah menu transaksi penjualan, master customer. Jika yang aktif adalah owner maka menu yang aktif adalah menu laporan.

### 3. Tampilan Input Data Customer

**Gambar 4.62** Tampilan Form  
Input Data Customer

Keterangan:

Tampilan Input Data customer ini akan muncul jika admin memilih menu master dan submenu customer. Form ini

digunakan untuk menambah, mengedit atau menghapus customer.

#### 4. Tampilan Input Data Supplier



**Gambar 4.63** Tampilan Form  
Input Data Supplier

Tampilan Input Data supplier ini akan muncul jika admin memilih menu master dan submenu supplier. Form ini digunakan untuk menambah, mengedit atau menghapus supplier.

#### 5. Tampilan Input Data Jenis Barang



**Gambar 4.64** Tampilan Form  
Input Data Jenis Barang

Tampilan Input Data jenis barang ini akan muncul jika admin memilih menu

master dan submenu jenis barang. Form ini digunakan untuk menambah, mengedit atau menghapus jenis barang.

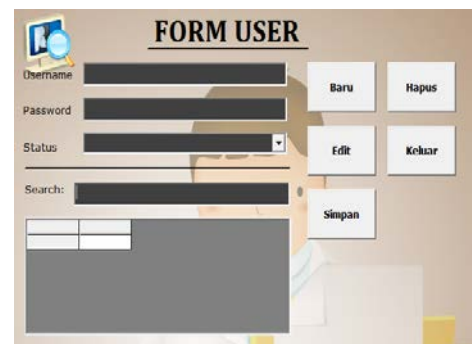
#### 6. Tampilan Input Data Barang



**Gambar 4.65** Tampilan Form  
Input Data Barang

Tampilan Input Data barang ini akan muncul jika admin memilih menu master dan submenu barang. Form ini digunakan untuk menambah, mengedit atau menghapus barang yang dijual.

#### 7. Tampilan Input Data User



**Gambar 4.66** Tampilan Form  
Input Data User

Tampilan Input Data user ini akan muncul jika admin memilih menu master



dan submenu user. Form ini digunakan untuk menambah, mengedit atau menghapus user yang menggunakan program.

#### 8. Tampilan Input Transaksi Pembelian

**Gambar 4.67** Tampilan Form Input Pembelian

Tampilan Input Pembelian ini digunakan untuk menambahkan data pembelian yang dilakukan Apote ASTA.

#### 9. Tampilan Input Transaksi Penjualan

**Gambar 4.68** Tampilan Form Input Penjualan

Tampilan Input Penjualan ini digunakan untuk menambahkan data penjualan yang dilakukan Apotek ASTA.

#### 10. Tampilan Input Retur Pembelian

**Gambar 4.69** Tampilan Form Input Retur Pembelian

Tampilan Input Retur Pembelian ini digunakan untuk menambahkan data retur pembelian yang dilakukan Apote ASTA.

#### 11. Tampilan Input Retur Penjualan

**Gambar 4.70** Tampilan Form Input Retur Penjualan

Tampilan Input Retur Penjualan ini digunakan untuk menambahkan data retur penjualan yang dilakukan Apotek ASTA.

#### 12. Tampilan Form Laporan Pembelian



**Gambar 4.71** Tampilan Form  
Laporan Pembelian

Tampilan Form Laporan Pembelian ini adalah form untuk melihat laporan pembelian. Admin harus mengisi tanggal awal dan tanggal akhir laporan.

13. Tampilan Form Laporan  
Penjualan



**Gambar 4.72** Tampilan Form  
Laporan Penjualan

Tampilan Form Laporan Penjualan ini adalah form untuk melihat laporan penjualan. Admin harus mengisi tanggal awal dan tanggal akhir laporan.

14. Tampilan Form Laporan Retur  
Pembelian



**Gambar 4.73** Tampilan Form  
Laporan Retur Pembelian

Tampilan Form Laporan Retur Pembelian ini adalah form untuk melihat laporan retur pembelian. Admin harus

mengisikan tanggal awal dan tanggal akhir laporan.

15. Tampilan Form Laporan Retur  
Penjualan

**Gambar 4.74** Tampilan Form



Laporan Retur Penjualan

Tampilan Form Laporan Retur Penjualan ini adalah form untuk melihat laporan retur penjualan. Admin harus mengisi tanggal awal dan tanggal akhir laporan. Bagian ini menyajikan hasil yang dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

## 5. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Sistem Informasi penjualan pada Apotek Asta Semarang meliputi pengolahan data stok obat, data supplier, data customer, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan retur penjualan, laporan retur pembelian
2. Sistem informasi penjualan ini berbasis multiuser dan

menggunakan bahasa  
pemrograman visual basic.

## 6. Daftar Pustaka

- Assauri Sofjan, *Manajemen Produksi dan Operasi*, Jakarta : Lembaga penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1993
- Fathansyah, Ir, *Basis Data*, Bandung : Informatika, 2001
- Forouzan, Behrouz A, Fegan, Sophia Chung, *Local Area Networks 1<sup>st</sup>*, New York : Mc Graw Hill, 2003
- Harianto Kristanto, Ir, *Konsep dan Perancangan Database*, Yogyakarta : Andi Offset, 1999
- Heckert J. B and Wilson D. *Controlership*. Edisi Ketiga alih bahasa Tjintjin Fenix Tjendera. Jakarta : Erlangga, 1997
- Jogiyanto H.M, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta : Andi Offset, 2005
- Kotler, Philip, *Marketing Management 8<sup>th</sup> edition*, Prentice Hall: New Jersey, 1997
- Marzuki; *Metodologi Riset*; BPFE-UII; Yogyakarta, 2003
- M.Agus J.Alam, *Manajemen Database dengan Microsoft Visual Basic Versi 6.0*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2001
- Raymond Mc Leod Jr, dan George P. Shell, *Sistem Informasi Manajemen Edisi 10*, Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2008
- Swastha Basu dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty : Yogyakarta, 1997
- Tanebaum, Andrew S, *Computer Networks 4<sup>th</sup> Edition*. New, Jersey: Prentice Hall, 2003
- Tood Lammle, *CompTIA Network + Study Guide 2<sup>nd</sup> Edition*, Indianapolis: John Wiley & Son, 2012
- Yuniar Supardi, Ir, *Microsoft Visual Basic 6.0*, Jakarta : Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2006
- Yuswanto, *Pemrograman Dasar Microsoft Visual Basic 6.0*, Surabaya : Prestasi Pustaka, 2003
- <http://ilmukomputer.com/2010/06/28/Unified-Modeling-Language/>, Kamis, 21 Juli 2011, 20.00 W